BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut riwayat yang dipercaya di Minangkabau, takala alam minangkabau belum bernegri, nenek moyang pada dahulunya bertempat di gunung merapi yang merupakan sebuah pulau. Begitu juga dengan yang berbentuk hutan belukar sampai pada abad ke-17 berdatanglah orang orang yang menurut sejarah ada hubungan dari Pagaruyuang dengan mendirikan taratak-taratak kemudian menjadi dusun akirnya menjadi kampung.

Pada waktu penjajahan Belanda mengembangakan daerah jajahanya sampai ke wilayah minangkabau, kemudian mendirikan sebuah pemerintah dengan menggabungkan seluruh kampung dan penghulu, kemudian mengangkat seorang Penghulu Kepala dengan syarat harus dari keturunan Raja Minangkabau, untuk pemelihan ini di laksanakan di suatu tempat yang kebetulan tumbuh pohon kayu Bayua(tempat nya di lubuak gadang) maka inilah asal nama Nagari Bayua.*Sumber Profil Nagari Bayua 2017.*

Nagari Bayua merupakan salah satu Negri yang berada di Kecamatan Tanjung Raya,yang sejak dahulu kehidupan berdemokrasi telah ada,dimana telah diadakan Pemilihan Keapala Desa Tahun 1952 dan pada tahun 2002 dimulainya Wali Nagari(Babaliak ka Nagari). Nagari Bayua juga merupakan Nagari yang mempunyai daerah kedua terluas di kecamatan tanjung raya,yang memiliki 10 jorong yakni jorong kampung jambu,jorong sungai rangeh,jorong panji,jorong jalan batuang,jorong sawah rang salayan, jorong pincuran tujuah,jorong lubuak kandang,jorong banda tangah,jorong lubuak anyia,jorong kapalo koto, di Nagari Bayua terdapat 44 penghulu dengan kebesaran gelar-gelar yaitu Suku Guci,Pili,Caniago,Tanjuang, Koto dan Melayu *Sumber Profil Nagari Bayua 2017.*.

Nagari Bayua mengenal prinsip “Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah” dengan berpegangan teguh pada prinsip tersebut roda Pemerintahan Nagari di Jalankan dalam kehidupan bermasyarakat, masyarakat Nagari Bayua tidak terlepas dari Norma Adat dan Norma Agama,masyarakat Nagari Bayua juga berpegangan teguh prinsip Dt,Parapatiah Nan Sabatang,yaitu”Kamanakan Barajo Kamamak, Mamak Barajo ka Pangulu, Pangulu Barajo ka Mufakat,setiap permasalahan yang timbul dalam masyarakat selalu diselesaikan dengan cara mufakat.*Sumber Profil Nagari Bayua 2017.*

Budaya-budaya Minangkabau ini diwariskan dari generasi kegenerasi. Budaya di Minang ini lahir karena adanya kebiasaan dan cara hidup di masyarakat yang membedakan warna suku Minang dengan suku-suku lain di Indonesia. Namun dikalangan masyarakat muda Minang saat ini sudah mulai luntur dan berkurang pengetahuan tentang Budaya Minangkabau. Bahkan perilaku muda-mudi Minang saat ini sudah banyak yang menggambarkan penyimpangan.

Masyarakat Minangkabau merupakan aset nasional dan potensi nasional yang harus diberdayakan, ditingkatkan potensi, produktivitas fisikal,mental, dan kulturalnya. Diperlukannya pola pikir yang dilandasi oleh prinsip mutualisme,kerja sama, saling menghargai,dan menghindari persaingan yang tidak sehat antar masyarakat Minangkabau agar tradisi,adat istiadat,dan budaya Minangkabau dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Minangkabau memiliki banyak kebudayaan yang sangat dibangga-banggakan tetua di Minang. Namun hal itu tidak terjadi dikalangan remaja Minang saat ini. Belakangan banyak terjadi penurunan sosialisasi kebudayaan di Minangkabau sehingga banyak masyarakat khususnya remaja yang lupa apa itu budaya dan adat Minangkabau.

Semakin majunya arus globalisasi, kecintaan terhadap budaya sendiri semakin berkurang, Dimana hal itu banyak terjadi dikalangan masyarakat Minang khususnya di Nagari Bayua saat ini. Banyaknya budaya asing yang masuk ke Indonesia sangat menarik perhatian para remaja. Mereka lebih tergiur akan hal-hal yang modern dibandingkan tradisional. Seperti model berpakaian eropa yang lebih terbuka, banyak disukai remaja perempuan khususnya. Padahal budaya Minang tidak pernah mengajari anak turunan mereka untuk mengenakan pakaian seperti itu. Budaya Minang yang biasa mengajari anak perempuan dengan baju kurung yang lebih sopan, sekarang semakin jarang terlihat dikalangan remaja perempuan.

Sistem teknologi yang semakin canggih juga salah satu faktor penyebab lunturnya budaya Minang dikalangan remaja. Perkembangan teknologi informatika yang dibuktikan dengan adanya facebook,twitter,game online, dll dapat mengalihkan perhatian mereka. Para remaja banyak memilih kegiatan-kegiatan online tersebut dibandingkan memahami dan mempelajari budaya-budaya Minang.*(Sumber: smanakrantau.blogspot.com)*

Masyarakat Nagari Bayua mempunyai budaya yang namanya “*Pai Balanjo Ka Pakan*”yang mana artinya pergi belanja ke Pasar,Pakan atau Pasar adalah tempat masyarakat berjual beli dan berinteraksi sesama masyarakat maupun antara penjual dan pembeli,Nagari Bayua mempunyai 1 pakan utama, yang namanya Pakan Jumaat,karena nama nya pakan jummat maka pasar ini hanya buka pada hari jumaat saja.Pakan jumaat ini tidak hanya berfungsi sebagai Pasar saja,pakan jumaat ini sering di gunakan sebagai tempat”Alek Nagari dan acara-acara besar lainnya” tapi berkembangnya penduduk dan teknologi membuat budaya ini mulai memudar,dan pakan Jumaat yang dulunya berfungsi sebagai tempat jual beli dan tempat kebudayaan kini semangkin memburuk.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Pakan jumaat yang ada di Nagari Bayua tidak hanya di datangi oleh pedagang pedagang daerah saja,banyak pedagang pedagang di luar daerah seperti Lubuk Basung, Matur,Lawang dan daerah lainnya,datang untuk menjual dagangan nya di pakan jumaat itu,bertambah nya jumlah pedagang membuat Pakan Pumaat semangkin padat,kurangnya perhatian ke pakan ini membuat kondisi pakan saat ini terbangkalai, sudah banyak bangunan bangunan yang atap nya mulai rapuh dan berkarat, dari susunan penataan pasar ini pun sekarang kurang baik, karena semangkin padat nya pedagang membuat pedagang pedagang membuat lokasi tempat dagangan nya sendiri,jadi tempat dagangan banyak yang tidak tertata rapi, bagian yang tertata tempat dagangan hanya los.

1. Los pedagang daging
2. Los pedagang ikan laut
3. Los baju
4. Los makan (lontong)

Masi banyak los-los yang belum tertata dengan baik, seperti:

1. Los ikan danau
2. Los beras
3. Los kue kering
4. Sayur sayuran

Banyak lagi los yg lain nya, sekarang semua los yang belum tertata itu bercampur campur lapak nya,siapa saja bisa mengisi lapak untuk dagangan nya,mereka yang duluan datang maka mereka lah yang mengisi lapak itu,hal hal seperti ini sering menjadi masalah anatara pedagang,mereka beranggapan lapak itu sudah tempat dia berdagang tapi saat dia datang terlambat lapak itu di isi oleh pedagang lain,dan karena kondisi seperti itu sering terjadi pertengkaran.

Pakan Jumaat pun belum mempunyai fasilitas yang memadai, seperti wc umum, banyak dari pedagang maupun pembeli menggunakan wc masjid saat di pakan karena fasilitas wc pakan nya yang sudah lama rusak, tapi yang sangat menonjol permasalahan pakan jumaat ini adalah parkir nya, pakan jumaat ini tidak memiliki tempat parkir, pedagang maupun pembeli yang datang ke pakan ini memakirkan kendaraanya di pinggir pinggir jalan, yang membuat kondisi jalan terganggu pada saat pakan.

1.2 Data dan Fakta

1.2.1 Data

Nagari Bayua memiliki luas ± 4.528,6 Ha yang membentang dari utara sampai selatan lingkar danau Maninjau dan samapi daerah perbukitan Dalko, Nagari bayua memiliki 10 jorong dengan luas perjorongnya: (Nagari Bayua,Kecamatam Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Propinsi Sumatra Barat)

Peta Nagari Bayua

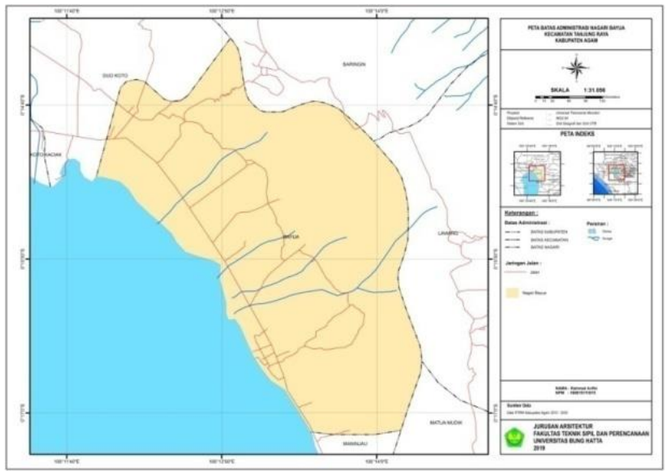

Gambar.1. Peta Nagari Bayua
Sumber :RTRW Kabupaten Agam 2010-2030.

Nagari Bayua merupakan salah satu Negri yang berada di Kecamatan Tanjung Raya,yang sejak dahulu kehidupan berdemokrasi telah ada,dimana telah diadakan Pemilihan Keapala Desa Tahun 1952 dan pada tahun 2002 dimulainya Wali Nagari(Babaliak ka Nagari). Nagari Bayua juga merupakan Nagari yang mempunyai daerah kedua terluas di kecamatan tanjung raya,yang memiliki 10 jorong yakni jorong kampung jambu,jorong sungai rangeh,jorong panji,jorong jalan batuang,jorong sawah rang salayan, jorong pincuran tujuah,jorong lubuak kandang,jorong banda tangah,jorong lubuak anyia,jorong kapalo koto, di Nagari Bayua terdapat 44 penghulu dengan kebesaran gelar-gelar yaitu Suku Guci,Pili,Caniago,Tanjuang, Koto dan Melayu.

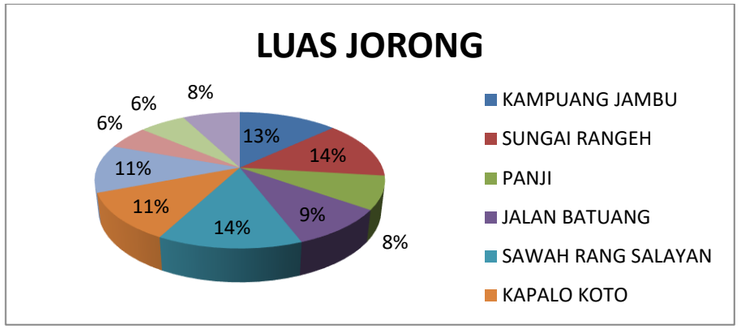

Gambar.2. Data Nagari Bayua
Sumber : Olahan Penulis dari Profil Nagari Bayua 2017.

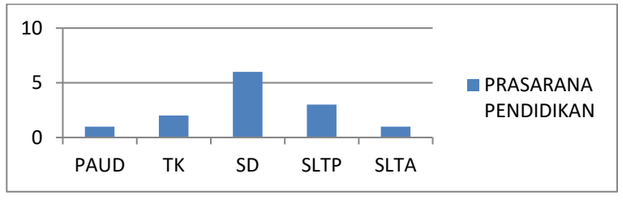

Gambar.2. Data Nagari Bayua
Sumber : Olahan Penulis dari Profil Nagari Bayua 2017

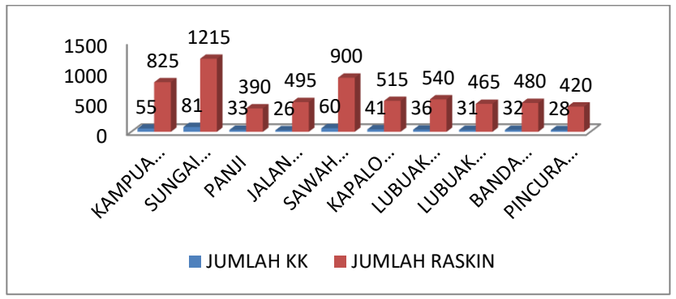

Gambar.2. Data Nagari Bayua
Sumber : Olahan Penulis dari Profil Nagari Bayua 2017.

Jumlah masyarakat miskin di Nagari Bayua

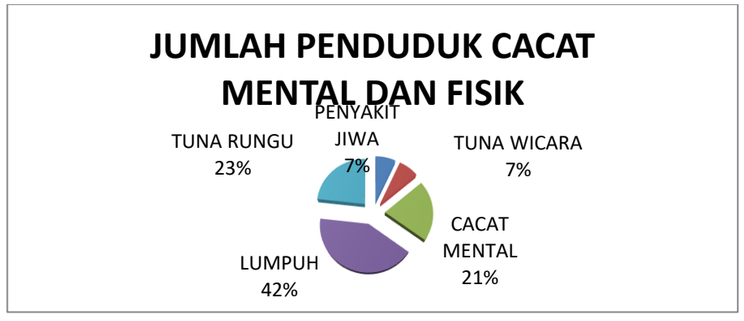

Gambar.2. Data Nagari Bayua
Sumber : Olahan Penulis dari Profil Nagari Bayua 2017.

JUMLAH PENDUDUK

Nagari Bayua dengan wilayah yang sangat besar juga memiliki Jumlah Penduduk yang juga besar, jumlah penduduk secara keseluruhan adalah **6179 Jiwa** dengan jumlah kepala keluarga sebanyak **1710 KK** Yang tersebar semenjak dari Jorong Kampung Jambu, Jorong Sungai Rangeh, Jorong Panji, Jorong Jalan Batuang, Jorong Sawah Rang Salayan, Jorong Pincuran Tujuah, Jorong Lubuak Kandang, Jorong Banda Tangah, Jorong Lubuk Anyia, Jorong Kapalo Koto.

Nama-nama Jorong Dan Jumlah Jiwa di Nagari Bayua

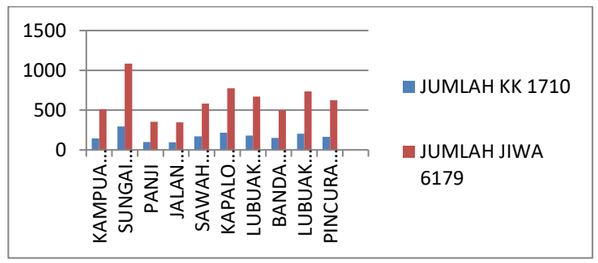

Gambar.2. Data Nagari Bayua
Sumber : Olahan Penulis dari Profil Nagari Bayua 2017.

Jumlah Penduduk Menurut Umur Dan Jenis Kelamin

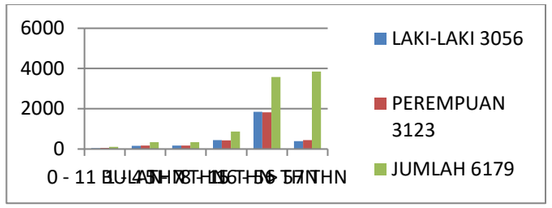

Gambar.2. Data Nagari Bayua
Sumber : Olahan Penulis dari Profil Nagari Bayua 2017.

Pakan jumaat atau pasar jumaat yang berada di Nagari Bayur Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam,adalah pasar tradisonal masyarakat daerah,pakan jumaat yang hanya buka sekali dalam seminggu pada hari jumaat saja dan rami di datangi pedagang-pedang maupun pembeli dari berbagai daerah. Pasar jumaat ini di datangi pedagang-pedagang yang menjual berbagai makanan dan lauk pauk dan sayuran,pasar jumaat ini tidak meliki kios-kios untuk menyimpan barang dagangan,semua kios dan los terbuka,maka dari itu pas hari pakan nya hari jumaat,sekitar jam 04 sudah rami berdatangan pedagang untuk menyusun barang dagangan nya,pasar jumaat ini pun buka hanya sampai jam 12 siang saja,setelah pakan ini selesai pun, pedagang langsung membereskan barang daganganya untuk di bawa pulang lagi,tidak ada pedagang yang menyimpan barang nya di pasar,setelah pasar selesai yang hanya tinggal bekas-bekas dagangan atau limbah dari dagangan tersebut.

Master plan pakan jumaat

Gambar.2. Peta pakan Nagari Bayua
Sumber : Olahan Penulis Sendiri 2019.

Pakan jumaat di Nagari Bayua ini tidak hanya berfungsi sebagai pakan saja, tapi lokasi pakan jumaat ini sering di gunakan sebagai tempat Alek Nagari maupun Alek Nagari salingka Danau Maninjau, bahakan acara acara nagari diadakan di pakan jumaat ini, pakan jumaat juga salah satu yang paling banyak di datangi anak anak ketika lebaran idut fitri, karena ketika hari raya idul fitri pakan jumaat ini mempunyai tradisi permainan boyan kaliang(kincir angin) yang hanya di buka ketika hari raya idul fitri saja. Dan pakan jumaat juga seabagi tempat wadah berkumpul nya anak anak ketika lebaran.

Gambar.2.Pakan Nagari Bayua
Sumber : Olahan Penulis Sendiri 2019.

Gambar.2.Pakan Nagari Bayua
Sumber : Olahan Penulis Sendiri 2019.

KONDISI PAKAN JUMAAT

Perkembangan zaman sangat menghawatirkan saat ini karena budaya yang sudah mulai luntur dan dapat menghancurkan nilai nilai budaya minang itu sendiri,sebagai contoh adalah, sudah banyak nya penyimpangan-penyimpanan yang di lakukan oleh masyarakat terutama oleh anak-anak muda sekarang,

1.2.2 Fakta

Minangkabau memiliki banyak kebudayaan yang sangat dibangga-banggakan tetua di Minang. Namun hal itu tidak terjadi dikalangan remaja Minang saat ini. Belakangan banyak terjadi penurunan sosialisasi kebudayaan di Minangkabau sehingga banyak masyarakat khususnya remaja yang lupa apa itu budaya dan adat Minangkabau.

Semakin majunya arus globalisasi, kecintaan terhadap budaya sendiri semakin berkurang, Dimana hal itu banyak terjadi dikalangan masyarakat Minang khususnya di Nagari Bayua saat ini. Banyaknya budaya asing yang masuk ke Indonesia sangat menarik perhatian para remaja. Mereka lebih tergiur akan

hal-hal yang modern dibandingkan tradisional. Seperti model berpakaian eropa yang lebih terbuka, banyak disukai remaja perempuan khususnya. Padahal budaya Minang tidak pernah mengajari anak turunan mereka untuk mengenakan pakaian seperti itu. Budaya Minang yang biasa mengajari anak perempuan dengan baju kurung yang lebih sopan, sekarang semakin jarang terlihat dikalangan remaja perempuan.

Hal itu yang sangat menghawatirkan dan dapat menghancurkan nilai nilai budaya minang itu sendiri,sebagai contoh adalah, sudah banyak nya penyimpangan-penyimpanan yang di lakukan oleh masyarakat terutama oleh anak-anak muda sekarang,

Sistem teknologi yang semakin canggih juga salah satu faktor penyebab lunturnya budaya Minang dikalangan remaja. Perkembangan teknologi informatika yang dibuktikan dengan adanya facebook,twitter,game online, dll dapat mengalihkan perhatian mereka. Para remaja banyak memilih kegiatan-kegiatan online tersebut dibandingkan memahami dan mempelajari budaya-budaya Minang.

Gambar.2. Peemalahan budaya
Sumber : Olahan Penulis dari Google 2019

Masyarakat saat ini sedang menghadapi krisis budaya, sehingga kita perlu membentuk secara tegas kesadaran nasional akan keaslian budaya agar tidak menghadapi kehancuran. Masyarakat boleh mengenal budaya asing tetapi tidak untuk menghilangkan budaya sendiri. Budaya asli daerah harus tetap dijaga,dilestarikan,dan dikembangkan kepada generasi-generasi penerus agar tidak musnah.

Meningkat perdagangan di pasar ini membuat pasar semangkin padat,dan membuat kemacetan pada hari pakan tersebut,karena pakan jumaat ini tidak memiliki tempat parkir,membuat pedagang maupun pembeli memakirkan kendaraanya di pinggir jalan. Yang membuat sepanjang jalan di penuhi dengan kendaran pedagang maupun pembeli,yang mengakibatkan macet di kawasan pakan tersebut.pakan ini pun sekarang tidak tertata dengan rapi dikarenakan pakan semangkin padat dengan para pedagangnya,pakan jumaat ini pun sudah dibilang tidak punya fasilitas umum lagi, seperti fasilitas parkir,wc umum dan kantor pengelola pasar,yang mengakibatkan kondisi pasar semangkin memburuk setiap harinya. Kondisi pasar pun saat ini belum ada pembenahan dan saat ini hanya sebagian atap bangunan saja baru di ganti, dan masi Banyak lagi yang harus di renovasi, seperti: tiang tiang banguan yang sudah mulai rapuh, lantai yang sudah banyak pecah pecah,saluran air banyak tersumbat,saluran pembuangan air kotor pedagang basah yang tidak ada, membuat genangan bekas darah darah ikan dan sapi tergenang di lantai.

Gambar.2. Kondisi Pakan
Sumber : Olahan Penulis Sendiri 2019.

pakan jumaat tidak hanya menjual makan pokok, di pakan jummat ini kita bisa menemui makanan khas dari danau maninjau Makanan khas nya yaitu Rinuak, ada palai rinuak, rakik rinuak,dan macam2 olahan lain dari rinuak.

Rinuak adalah ikan khas danau maninjau,
seperti ikan teri nasi.. Selain itu masih ada lagi ikan bada masiak, bada masiak adalah ikan yang sudah diasapi.. Dan masih banyak lagi kuliner dan tempat tempat eksotis di Bayua

Gambar.2. Makanan Khas Maninjau Rinuak
Sumber : Olahan Penulis Sendiri 2019.

Bentuk dari ikan rinuak ketika masi mentah. Dan setelah di masak, yang dinamakan palai rinuak.

Gambar.2. Makanan Khas Maninjau Bada Masiak
Sumber : Olahan Penulis Sendiri 2019.

1.3 Rumusan Masalah

Menata ulang pasar lagi supaya lebih baik dan lebih nyaman dan aman ketika pasar sedang berlangsung,dan membangun fasilitas umum di area pasar supaya pasar lebih baik dan terjaga kebudayaanya, pakan ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat jual beli,pakan jumaat ini sering di jadikan tempat acara adat dan tradisi,seperti acara alek nagari, alek salingka danau maninajau.

Walapaun begitu sesuai dengan era globalisasi yang bergejolak sekarang ini,ada beberapa hal yang tidak bisa di bending dengan prinsip prinsip tersebut.hal itu yang sangat menghawatirkan dan dapat menghancurkan nilai nilai budaya minang itu sendiri,sebagai contoh adalah, sudah banyak nya penyimpangan-penyimpanan yang di lakukan oleh masyarakat terutama oleh anak-anak muda sekarang,

1.3.1 Permasalahn Arsitektur

a.Membuat suatu wadah untuk menghadirkan kembali budaya Minang Kabau.

b.Bagaimana penerapan tema Pasar dan Seni Budaya Minang Kabau

c.Bagaiamana menyediakan sarana dan prasarana untuk kegiatan seni budaya yang ada pada kawasan tersebut.

d. menata ulang kembali penyusuanan pasar

1.3.2 Permasalahan Non Arsitektur

a. Bagaimana menghadirkan interaksi dan aktifitas?

b. Bagaimana menghubungkan antara budaya dengan pasar?

c. Bagaimana menghadirkan kembali suasana budaya Minangkabau ?

1.4 Ide Dan Kebaruan

Penulis mengambil suatu nagari di maninjau yaitu Nagari Bayur sebagai tempat penelitian Budaya, Nagari Bayur mempunyai pakan (pasar) sebagi tempat interaksi masyarakat ketika jual beli.Meredesain pakan (pasar) serta penambahan fungsi bangunan yang ada di pakan,penulis ambil karena selama ini tradisi minang kabau yang di sebut ka pakan ,merupakan satu budaya yang sudah turun menurun sejak zaman dahulu,sebagaimana fungsi pakan adalah tempat melakukan proses jual beli pada hari tertentu saja.dan setelah proses jual beli tersebut pasar menjadi kosong,oleh karena itu pasar sering di jadikan tempat untuk melakukan sebuah acara tradisonal seperti . Silat,Tambua,Tansa Randai,Alek Nagari.

Karena itu penulis terobsesi untuk melakukan perejamaan serta penambahan fungsi dari sebuah pasar seperti penambahan fungsi bangunan pasar, diharapkan pakan bisa di kelola dengan baik. Dan memperbaiki lagi tradisi budaya yang sudah mulai luntur saat ini, yang mana saat ini di kalangan remaja sudah jauh dari tradisi adat dan agama, prilaku yang sudah banyak menyimpang membuat hancur nya generasi yang akan datang.

Peremajaan pasar agar lebih rapi dan indah.

Penambahan area parkir kendaraan yang selama ini tidak ada(existing pasar yang lebih rendah dari jalan dan mempunyai 2 akses keluar masuk ,bisa di manfaatkan menjadi semi basement tempat parkir.

Penambahan ruang balai adat dan ruang kesenian karena selama ini pasar sering digunakan untuk acara tertentu pada saat pasar kosong, bisa menjadi tempat kegiatan positif di kalangan anak muda, karena pengaruh buruk sudah mempengaruhi generasi anak muda.

Penambahan kantor pengelola pasar, karena selama ini tidak ada, admitrasi pasar tidak jelas dan di pungut liar oleh oknum tertentu.

Penambahan ruang wisata kuliner karena selama ini maninjau selalu menjadi tempat pusat pembelian oleh oleh seperti keripik rinuak, bada masiak, pensi, dan banyak lagi.

1.5 Ruang lingkup pembahasan

Lokasi yang dipilih adalah kab Agam, kec Tanjung Raya, Maninjau.Kabupaten Agam Nagari Bayur, memiliki potensi wisata alam dan wisata budaya.Namun, dalam kenyataannya wisata budaya sangat minim keberadaannya.Maka dengan kurangnya wadah bagi wisata budaya membuat perancangan untuak tradisi dan pariwisata.

1.5.1 Ruang lingkup Substansial

Wadah yang berfungsi sebagai tempat pameran seni, pertunjukan seni, galeri seni dan budaya Minang kabau, Sedangkan fasilitas penunjang meliputi kantor pengelola, *food court*, mushola, gudang dan parkir.

1.5.2 Ruang lingkup spatial

Lokasi yang dipilih adalah kab Agam, kec Tanjung Raya, Maninjau.Kabupaten Agam memiliki potensi wisata alam dan wisata budaya.Namun, dalam kenyataannya wisata budaya sangat minim keberadaannya.Maka dengan kurangnya wadah bagi wisata budaya membuat perancangan untuak tradisi dan budaya